



RINGKASAN

M FARHAN PANJAITAN. Pengendalian Hama Pada Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di PT Asam Jawa Torgamba Sumatera Utara. Dibimbing oleh ADE ASTRI MULIASARI. (*Pest Control of Oil Palm (Elaeis guineensis* Jacq.) at PT. Asam Jawa Torgamba North Sumatera. Supervised by ADE ASTRI MULIASARI).

Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) merupakan salah satu tanaman yang memiliki potensi besar di Indonesia. Perkebunan kelapa sawit dapat meningkatkan kesejahteraan dan status sosial sehingga menjadi sebuah *trend* dikalangan masyarakat Indonesia. Produktivitas kelapa sawit bisa mendapatkan hasil yang maksimal jika salah satu komponen penting terbebas dari serangan hama. Secara umum kegiatan praktik kerja lapang (PKL) bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta meningkatkan kemampuan dalam memahami dunia kerja dan menambah pengalaman serta kemampuan. Tujuan khusus dari kegiatan PKL yaitu menambah wawasan dan manajemen pengendalian hama pada tanaman kelapa sawit.

Kegiatan PKL dilaksanakan di PT. Asam Jawa, Torgamba, Sumatera Utara dimulai pada tanggal 1 Februari 2021 sampai 10 April 2021 kemudian dilanjutkan dengan kegiatan Pengembangan Masyarakat pada tanggal 12 April 2021 sampai 30 April 2021. Kegiatan PKL diawali sebagai Karyawan Harian Lepas (KHL), sebagai pendamping mandor dan sebagai pendamping divisi. Data yang dikumpulkan berupa kebutuhan tenaga kerja, sensus hama, pengendalian hama, pengawasan dan evaluasi. Kegiatan PKL diselingi dengan kegiatan pengembangan masyarakat yang dilaksanakan sebanyak dua kali dengan lokasi yang berbeda yaitu di Divisi B PT. Asam Jawa berupa pemberian *hand sanitizer* dan masker serta pemberian arahan mengenai wabah Covid 19, lokasi kedua yaitu di Kelurahan Pasar Baru Kota Tanjungbalai Sumatera Utara dengan kegiatan arahan serta pembuatan MOL dengan target pengembangan kepada remaja sekitar.

Kegiatan diawali dengan melakukan sensus hama untuk mengobservasi jenis hama utama yang menyerang dan besaran intensitas serangan yang ditimbulkan, kegiatan sensus hama juga bertujuan untuk menentukan jenis penanganan yang akan diterapkan. Hama utama di Divisi D PT. Asam Jawa yaitu kumbang tanduk (*Oryctes rhinoceros*) dengan intensitas serangan berkisar antara 2-18% dengan hasil rata-rata jumlah serangan yaitu 8,38% yang dikategorikan sebagai serangan berat, hama UPDKS (Ulat Pemakan Daun Kelapa Sawit) yaitu ulat api (*Setothosea asigna*) dan ulat kantung (*Psychidae*) jumlah intensitas dihitung dari jumlah ulat/pelapah, jumlah serangan kritis yang ditetapkan oleh PT Asam Jawa sebesar 5 ulat/pelapah. Penanganan hama yang dilakukan dengan dua cara yaitu secara kimiawi dengan menggunakan insektisida dan secara manual mengutip langsung kempompong. Kegiatan dilanjutkan dengan pengawasan kerja serta mengevaluasi kegiatan hasil kerja setiap hari.

Kata Kunci : Kumbang Tanduk, UPDKS, Pengembangan Masyarakat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.